

ABSTRAK

Hilda Fauziyyah: Penerapan Model Siklus Belajar 5E (*Engagement, Exploration, Explanation, Elaboration, and Evaluation*) untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis pada Materi Usaha dan Energi.

Kurikulum 2013 menekankan kepada pembelajaran yang berpotensi untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis, sehingga peserta didik dituntut untuk berpikir kritis dan juga mampu menemukan solusi dari sebuah permasalahan. Salah satu solusi alternatif yang bisa digunakan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis yaitu dengan menerapkan model pembelajaran Siklus Belajar 5E. Tujuan pada penelitian ini adalah mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran Siklus Belajar 5E dan perbedaan keterampilan berpikir kritis setelah dilakukannya pembelajaran dengan menerapkan model Siklus Belajar 5E. metode yang digunakan adalah *pre-experimental one group pretest-posttest* dengan sampel penelitian yaitu peserta didik kelas X MIPA 3 SMAN 22 Kota Bekasi dengan jumlah peserta didik sebanyak 35 orang. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu lembar SAS dan soal keterampilan berpikir kritis. Hasil dari penelitian pada keterlaksanaan pembelajaran model Siklus Belajar 5E berlangsung efektif dengan persentase sebesar 82%. Keterampilan berpikir kritis peserta didik memperoleh nilai *N-Gain* sebesar 0,72 dengan kategori tinggi. Hasil uji hipotesis diperoleh bahwa nilai t_{hitung} sebesar 27,36 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,042 ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Maka secara signifikan terdapat peningkatan keterampilan berpikir kritis peserta didik X MIPA 3 SMAN 22 Kota Bekasi setelah diterapkan model Siklus Belajar 5E pada pembelajaran fisika materi usaha dan energi.

Kata Kunci: Siklus Belajar 5E, keterampilan berpikir kritis, usaha dan energi